

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian yang lamban sekarang ini menyebabkan masih sedikit lapangan pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat. Semakin meningkatnya pengangguran menyebabkan semakin tingginya tingkat kriminalitas dan angka kemiskinan sehingga merupakan sorotan utama bagi pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu penyelesaian masalah dengan berwirausaha untuk dapat menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satunya dengan beternak itik yang mempunyai potensi dan peluang ekonomi yang sangat besar, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Ternak itik merupakan salah satu unggas yang dipelihara oleh petani peternak yang ada di Indonesia yang berperan sebagai sumber pendapatan dalam upaya untuk mengembangkan usaha ternak itik, disamping untuk mencapai target produksi, juga perlu diupayakan peningkatan pendapatan peternak. Usaha ini sebenarnya cukup memiliki potensi yang besar untuk mendatangkan keuntungan. Selain manajemen produksi yang baik diperlukan pula manajemen pemeliharaan yang bagus supaya produk yang dihasilkan berkualitas baik (Noviyanto, *et all* 2016).

Menurut BPS (2017) populasi ternak itik di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2016 populasi itik di Indonesia mencapai 47.424.151 ekor dan pada tahun 2017 populasi itik mencapai 49.709.403 ekor. Hal

ini menunjukkan kenaikan populasi yang cukup signifikan yaitu mencapai 2.285.252 ekor atau 4,6 % dari tahun 2016. Akan tetapi, peternakan itik masih memerlukan perhatian lebih sehingga potensinya dapat dioptimalkan. Konsep industrialisasi peternakan itik dari hulu sampai hilir harus segera digarap untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik.

Di Indonesia, itik merupakan salah satu unggas yang banyak dipelihara oleh masyarakat menengah kebawah dipedesaan, termasuk di dusun Samben desa Argomulyo yang tergabung pada kelompok peternak itik Lestari Mulyo. Harga jual produk itik lebih tinggi dibandingkan ayam yang biasa dipelihara oleh masyarakat. Disamping itu, itik mempunyai daya tahan yang lebih baik dibandingkan ayam /unggas lainnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh masyarakat adalah telur yang dihasilkan baik untuk ditetaskan, dijual maupun dikonsumsi, daging itik dari yang jantan serta itik petelur afkir sangat potensi untuk dijual sebagai daging.

Desa Argomulyo memiliki kondisi geografi cocok untuk pertanian dan peternakan. Pada wilayah ini, mata pencaharian masyarakat mayoritas bercocok tanam seperti padi, jagung, ubi, dan lainnya. Adanya tanaman tersebut sebagai faktor pendukung untuk dilakukan usaha ternak unggas seperti itik, ayam, dan lainnya. Karena sumber makanannya banyak berasal dari daerah pertanian seperti keong, cacing, dan lainnya. Biaya pakan merupakan komponen pengeluaran usaha produksi telur itik yang terbesar. Untuk itu, ternak harus diberi pakan dengan jumlah dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhannya untuk bertumbuh, hal ini akan menyebabkan biaya pakan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, upaya menekan biaya pakan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan peternak dan membantu

dalam pengembangan usaha pemeliharaan itik penghasil daging dan telur, salah satunya dengan penggunaan bahan baku lokal yaitu kunyit yang diekstrak dengan kitosan dan STPP. Nanokapsul kunyit sediaan cair dapat dijadikan sebagai pengganti antibiotik sintetis pada ternak unggas lokal/itik sebagai salah satu solusi penekanan biaya pakan untuk meningkatkan keuntungan peternak. Selain biaya pakan pada peternakan juga terdapat biaya produksi, dan biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh peternak pada setiap periodenya.

Desa Argomulyo memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu desa Argomulyo juga berpotensi sebagai tempat pengembangan peternakan itik lokal. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Ekonomi Penggunaan Nanokapsul Kunyit Dalam Ransum Itik Lokal Jantan”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis ekonomi penggunaan nanokapsul jus kunyit dalam ransum itik lokal jantan.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi bagi stake holder peternakan itik yaitu peternak, dan pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang terkait dengan pengembangan usaha ternak itik lokal, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan analisis ekonomi peternakan itik lokal jantan.